

## ABSTRAK

Keberadaan suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan jangka Panjang untuk menghasilkan nilai tambah pada karyawan baik internal maupun eksternal. Universitas Mercu Buana dalam sepuluh tahun mendatang berkeinginan untuk menjadi universitas yang unggul, bermutu, dan bermanfaat. Untuk mencapai tujuan tersebut UMB membuat budaya kerja, guna memberikan hasil kerja yang optimal pada karyawan Universitas Mercu Buana.

Tujuan dari penelitian ini untuk membahas bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di Universitas Mercu Buana. Pada skripsi ini, data diperoleh melalui survey dengan menyebarluaskan kuesioner pada 90 responden di Universitas Mercu Buana Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, sedangkan alat analisis datanya yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data primer seperti observasi dan kuesioner. Data tersebut diolah dengan SPSS 18.0 untuk mempermudah dalam mengetahui seberapa besar dan bagaimana hubungan serta pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Universitas Mercu Buana.

Hasil penelitian sekripsi ini meneunjukkan bahwa variabel budaya organisasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dari hasil R sebesar 0,812 (81,20%) yang berarti antara budaya organisasi dan kinerja karyawan mempunyai hubungan yang kuat, sedangkan R square 0,659 (65,90%) budaya organisasi mempengaruhi kinerja karyawan dan sisanya 34,10% (100% -65,90%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.